

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga ialah tempat pertama kali anak mendapatkan pengajaran dan yakni pondasi dasar bagi terbentuknya karakter dan kepribadian.¹ Tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya merupakan tanggung jawab yang berat, karena anak merupakan amanah dari Allah Swt. yang perlu kita jaga dengan baik, orang tua adalah orang yang di amanati Allah Swt. anak untuk diberi pembinaan berupa bimbingan, pendidikan, tauladan yang baik dan lain sebagainya.² Faktor penentu bagi perkembangan anak baik jasmani ataupun mental merupakan peran orang tua, terutamanya peran seorang ibu, sebab ibu ialah pengajar pertama dan utama bagi anak yang dilahirkan hingga ia dewasa.

Masih banyak orang tua yang tidak menyadari betapa pentingnya peran mereka dalam dunia pendidikan ini.³ Orang tua ialah kepala keluarga yang ada di dalam lingkungan rumah tangganya baik sebagai pendidik, pemelihara dalam memberikan pengetahuan agamanya, kerna baik buruknya anak tergantung orang tuanya, termasuk menjadi pendidik tauladan bagi anak-anak dalam menanamkan sifat jujur di dalam jiwa anak.

¹Nunung Dian Pertiwi, "Peran Guru dan Orang Tua dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Anak", dalam *Jurnal Tunas Nusantara* 3, no. 1 (2021), 325.

²Wahidin, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Pancar* 3, no. 1 (2019), 232.

³Tony Wibowo, dkk. "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Dunia Pendidikan Anak", dalam *Jurnal Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* 2, no. 1 (2020), 323.

Agama Islam merupakan agama yang sangat menekankan ajaran kejujuran bagi umatnya. Jujur ialah sikap Siddiq yaitu benar dalam perkataan maupun perbuatan. Di anjurkan dalam kehidupan sehari-hari pada lingkungan masyarakat agar dapat selalu bersikap jujur baik pada diri sendiri. Setiap orang sangat penting memiliki perilaku jujur agar hidup dapat lebih tenang dan aman. Dalam Al-Qur`an perintah berbuat jujur terdapat dalam Q.S At-Taubah ayat 119 yaitu⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Bahkan ada pendapat yang mengatakan bahwa mereka ialah orang-orang yang lahir batinnya sama (tidak ada perbedaan apa yang ditampakkannya dengan apa yang terbesik dalam hatinya)

Ibnu Al Arabi menyatakan di dalam tafsir Syaikh Imam Al Qurthubi “ pendapat di atas merupakan hakikat dan nilai tertinggi yang terkandung pada kata tersebut (*Ash-Shadiqin*).⁵ Nabi Muhammad SAW terkenal dengan gelar al-amin.⁶ Orang yang di percaya oleh sebab itu bahwa peran orang tua dalam menanamkan nilai kejujuran kepada anak sangatlah penting dan itu memang sudah salah satu tugas dan kewajiban orang tua sebagai pendidik tauladan anak anaknya. Kenyataan yang terjadi sekarang berdasarkan pengamatan di Desa Benua Anyar Hulu Kecamatan Bekumpai Kabupaten Barito Kuala tampaknya tak cuma kepala keluarga saja yang bertugas untuk mencari nafkah, seorang ibu pun rumah tangga yang tugas pokoknya cuma mengasuh anak pun ikut serta beralih pekerjaan

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Focus Media, 2010), 206.

⁵*Tafsir Al-Qur`an (8) Diterjemahkan oleh Budi Rosyadi, Fathurrahman dan Nashiulhaq*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), 720.

⁶Fitriah M. Suud, ”Kejujuran Dalam Perspektif Psikologi Islam: Kajian Konsep Dan Empiris,” dalam *Jurnal psikologi Islam* 4, no. 1 (2017), 122.

dengan berprofesi menjadi petani maupun buruh tani, karena memang pada desa tersebut hampir mayoritas warganya sebagai petani sedangkan sisanya sebagai pekebun, nelayan dan guru (PNS dan Non-PNS). Adapun tingkat pendidikan Orang tua di desa Benua Anyar Hulu lebih dominan masih banyak tingkat SD. Adapun sisanya Mts, MA, pondok pesantren dan sederajatnya, meski tingkat pendidikan di Desa Benua Anyar terhitung rendah dan banyak dari mereka berprofesi petani. Tetapi antusias dalam beragama di Desa Benua Anyar Hulu masih di junjung tinggi dan bisa di sebut masih baik dalam menjalankan ajaran agama Islam, karena di sana ada majelis ilmu, majelis sholawat dan rukun kematin yang pada saat ini masih berjalan dengan baik. Desa Benua Anyar hulu adalah desa yang lumayan jauh dari perkotaan yang ini juga adalah salah satu penunjang terjaganya solidaritas sosial dalam beragama yang turun menurun dari orang tua terdahulu.

Profesi tidak menghalangi peranan mereka sebagai orang tua dalam menanamkan pelajaran agama kepada anaknya, mereka tetap memperhatikan dan dapat mencontohkan hal yang baik untuk anak mereka. Sangat penting bagi orang tua dalam memiliki peranan yang merupakan aktor utama bagi tauladan anak untuk menanamkan nilai kejujuran anak adalah orang tua itu sendiri, baik sebagai fasilitator, motivator dalam pendidikannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang diperoleh dilapangan orang tua di Desa Benua Anyar Hulu memiliki cara mendidik anak dengan berdasarkan keinginan pribadi tidak melihat contoh dari orang lain. Setiap orang tua mempunyai keinginan karakter yang berbeda kepada setiap anaknya. Sebagai

orang tua mereka menginginkan anaknya mempunyai karakter yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Beberapa orang tua juga menerapkan *punishment* bagi anak-anak mereka apabila ketahuan berbohong, contohnya dengan memberi nasehat. Sedangkan mereka juga memberi *reward* apabila anak mereka berperilaku terpuji dan dapat berprestasi di berbagai bidang, contohnya dengan memberi apa yang anak mereka inginkan seperti mainan. Sebagai orang tua mereka juga menginginkan anaknya bisa menjadi diri sendiri tanpa mengikuti temannya atau orang lain.

Di Desa Benua Anyar Hulu berdasarkan informasi yang peneliti dapat di lapangan mempunyai kebiasaan di antaranya sebelum orang tua berangkat bekerja mereka memberikan *papadah* yang baik kepada anak-anaknya seperti jangan nakal, jangan berbohong karena itu perbuatan dosa, dalam hal ini ada seorang anak yang mau minta uang maka di sini lah salah satu cara orang tua dapat memahamkan anak bagaimana caranya untuk bisa menanamkan nilai kejujuran, orang tua menyuruh membelikan makanan ataupun yang lainnya, dengan contoh anak itu diberi uang 10 ribu dan membeli sabun yang harganya 3 ribu dan di beri 5 ribu sisanya disuruh mengembalikan ke tempat penyimpanan uang. Ada juga seorang anak belanja di sebuah warung yang mana disana terjadi transaksi antara anak dan penjual dan si penjual kelebihan mengembalikan uang kepada seorang anak yang membeli di warungnya, kebetulan penjual tidak sadar dan langsung si anak mengatakan ini kelebihan uangnya. Sesudah datang bekerja orang tua berbincang-bincang kepada anak dan menyuruh bercerita apa saja yang di lakukannya selama orang tua bekerja. Anak dibatasi orang tuanya dalam

menggunakan aplikasi yang ada di gadget untuk menghindari pengaruh tauladan yang buruk dari dunia maya. Itulah beberapa kebiasaan yang orang tua selalu lakukan untuk bisa menanamkan nilai kejujuran pada anak di Desa Benua Anyar Hulu Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala.

Pada latar belakang yang sudah dipaparkan, dalam hal ini penulis sangat tertarik bisa lebih mendalami peranan orang tua dalam menanamkan nilai kejujuran anak. Memang penulis sadar kejujuran dan ketidakjujuran itu pasti ada, tetapi disini penulis lebih cenderung ingin dapat mendalami peran orang tua dalam menanamkan nilai kejujuran anak. Maka dari itu penulis akhirnya dapat melaksanakan penelitian ini serta dapat menguraikan dalam skripsi yang berjudul: **“Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak Di Desa Benua Anyar Hulu Kabupaten Barito Kuala”**.

B. Fokus Masalah

Fokus Masalah pada penelitian ini, adalah Peran Orangtua Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak Di Desa Benua Anyar Hulu Kabupaten Barito Kuala, dengan sub. Fokus sebagai berikut:

1. Peran Orangtua sebagai Aktor Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak
2. Peran Orangtua sebagai Fasilitator Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak
3. Peran Orangtua sebagai Motivator Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak

4. Faktor Pendukung Peran Orangtua Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak
5. Faktor Penghambat Peran Orangtua Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini, adalah mendeskripsikan Peran Orangtua Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak Di Desa Benua Anyar Hulu Kabupaten Barito Kuala, yang meliputi:

1. Mendeskripsikan Peran Orangtua sebagai Aktor Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak
2. Mendeskripsikan Peran Orangtua sebagai Fasilitator Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak
3. Mendeskripsikan Peran Orangtua sebagai Motivator Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak
4. Mendeskripsikan Faktor Pendukung Peran Orangtua Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak
5. Mendeskripsikan Faktor Penghambat Peran Orangtua Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak

D. Signifikasi Penelitian

Pada hasil penelitian yang penulis dapat lakukan ini bisa diharapkan berguna sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi bagi orang tua maupun calon orang tua dalam menghadapi tantangan dalam menanamkan nilai kejujuran kepada anak
2. Menjadi informasi untuk orang tua agar bisa lebih mamahami dan menyadari bahwa pentingnya menanamkan nilai kejujuran anak dan sebagai renungan untuk orang tua yang mana mereka adalah kepala keluarga dalam proses pembinaan, pendidikan serta tauladan dalam membentuk kepribadian anak.
3. Selanjutnya mengadakan penelitian lebih mendalam lagi tentang menanamkan nilai kejujuran anak.
4. Menambah serta memperkaya khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin di dalam dunia keilmuan Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Operasional

Pembahasan di bawah ini menjelaskan tentang judul yang telah terpaparkan diatas untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka sub yang akan dipaparkan peneliti ada beberapa makna kata istilah yang ada pada judul yakni:

1. Peran

Peran pada KBBI ialah suatu yang jadi bagian memegang pimpinan utama dan orang yang mempunyai kedudukan pada masyarakat. Orang tua ialah orang yang

mempunyai status tanggung jawab yang di bebankan pada kewajiban berdasarkan dengan kedudukannya, maka ia harus dapat menjalankan sebuah peranan.⁷ Peran yang dimaksud penulis adalah peran orang tua Sebagai Aktor, Fasilitator, Motivator yang mempunyai tanggung jawab dalam menanamkan nilai kejujuran pada anak.

2. Orang tua

Menurut KBBI, orang tua adalah ibu dan ayah kandung dari anak itu sendiri.⁸ Orang tua dimaksud penulis ialah ayah ibu yang mempunyai hubungan baik melalui biologis ataupun sosial.

3. Penanaman

Menurut KBBI menanamkan adalah menaruh sedangkan menurut Dzakiyah Dradjat penanaman merupakan suatu perangkat keyakinan ataupun suatu perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang dapat memberikan ciri khas khusus pada suatu pemikiran, perasaan, ataupun perilaku.⁹ Penanaman nilai yang dimaksud penulis adalah cara menaruh watak jujur dalam kebiasaan anak atau cara orang tua padamenanamkan nilai kejujuran anak.

4. Kejujuran

Menurut KBBI Kejujuran adalah lurus hati, dalam makna lain kejujuran adalah kelurusan ungkapan sesuai dengan kata hati atau hukum yang sesuai

⁷Soejono Suekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawaki Pers, 2009), 102.

⁸Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 629.

⁹Dzakiyah Dradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan bintang, 1996), 59.

dengan kenyataan.¹⁰ Adapun kejujuran yang di maksud peneliti adalah akhlak mulia yang di ajarkan orang tua kepada anaknya.

5. Anak

Menurut KBBI anak merupakan seorang anak yang masih berusia kecil. Anak merupakan seseorang yang lahir di dunia yang mana berasal dari rahim ibunya. Pada penelitian ini anak yang dibahas ialah anak yang berusia 7-12 tahun. Karena pada masa ini adalah masa perkembangan, maka perhatian dan didikan orang tua sangat di perlukan, sehingga peran orang tua mempengaruhi bagaimana anak itu berkembang nantinya.¹¹

F. Penelitian Terdahulu

Pada tinjauan pustaka ini peneliti mencoba untuk dapat memberikan sedikit perihal penelitian yang berkaitan mengenai Peran Orang Tua Dalam menanamkan Nilai Kejujuran Anak, demikian peneliti merasa sangat perlu untuk kembali meneliti dengan menggunakan judul yang berbeda. Oleh sebab itu, penelitian ini telah dilaksanakan sebelumnya oleh penelitian terdahulu diantaranya:

1. Penelitian karya Yulanda Harun (2012), dengan judul *Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Kejujuran Pada Anak Di TK Kartika Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*. Pada penelitian ini dapat di simpulkan bahwa Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Kejujuran Pada Anak Di TK Kartika Kecamatan Tilongkabila Kabupaten

¹⁰Fitriah M. Suud," *Kejujuran Dalam Perspektif Psikologi Islam: Kajian Konsep Dan Empiris*," dalam *Jurnal psikologi Islam* 4, no. 1 (2017), 125.

¹¹Muhammad Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 97.

Bone Bolango. Pada keluarga sudah terlaksana dengan baik dan orang tua yang mempunyai anak juga dapat memberikan yang terbaik kepada anaknya, dapat menunaikan tugas dan tanggung jawabnya kepada anak dengan baik, dapat melaksanakan pendidikan karakter anak secara ikhlas, dapat menghadapi anak yang tidak jujur dengan berbagai cara, sehingga anak menjadi jujur dan cakap, anak menanamkan kejujuran pada anak meskipun dengan kesabaran dan ketulusan dalam keinginan dan perilaku anak-anak. Terdapat faktor yang bisa mempengaruhi orang tua pada menanamkan kejujuran kepada anak adalah agama, lingkungan serta harga diri. Terdapat perbedaan skripsi peneliti ini dengan skripsi yulanda yaitu terdapat perbedaan tempat penelitiannya. Skripsi yulanda membahas tentang peran orang tua dalam menanamkan karakter kejujuran pada anak, sedangkan skripsi peneliti ini membahas tentang peran orang tua dalam menanamkan nilai kejujuran anak.

2. Penelitian karya Aris Muhyidin (2018), dengan judul *Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Terhadap Anak Usia 6-12 Tahun Di Masyarakat K.H. M.Said Rt/Rw 007/003 Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang*. Dapat disimpulkan peran orang tua sangat penting dalam menanamkan akhlakul karima yaitu kejujuran terhadap anak Jadilah panutan, percaya pada anak, latih mereka untuk selalu jujur, mendisiplinkan anak ketika melakukan kesalahan dan memuji ketika berhasil Hambatan yang dihadapi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anaknya adalah faktor ekonomi, kurangnya pemahaman pengasuh dan asuhan

mereka, Anda bisa tahu dari kurangnya perhatian orang tua.. Adapun faktor pendukung terdapat pada kerjasama pada pihak keluarga yang saling mensupport dan selalu memberi semangat kepada anak saat mendidik, terdapat sikap perhatian yang dapat dicurahkan dari orang tua akan memunculkan komunikasi yang ada terjalin dengan baik pada anak. Terdapat perbedaan skripsi peneliti ini dengan skripsi aris yaitu tempat penelitiannya berbeda. Skripsi aris membahas tentang penanaman nilai kejujuran, sedangkan skripsi peneliti ini tentang peran orang tua dalam menanamkan nilai kejujuran pada anak.

Berdasarkan penelitian yang terdapat di antara kedua penelitian di atas dengan yang penulis teliti ialah; yang pertama peran orang tua dalam menanamkan kejujuran pada anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam menanamkan karakter kejujuran kepada anak. Yang kedua peran orang tua dalam menanamkan nilai kejujuran pada anak usia 7-12 tahun dan faktor penghambat dan pendukungnya. Yang ketiga yang penulis teliti mengenai peran orang tua dalam menanamkan nilai kejujuran anak dan faktor pendukung dan penghambatnya. Tempat lokasi penelitian di Desa Benua Anyar Hulu Kabupaten Barito Kuala Kecamatan Bakumpai.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan sebagai langkah permulaan untuk memudahkan dalam penulisan skripsi ini, terdapat 5 bab yang terdiri dari sub bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, yang berisikan masalah tentang Penanaman Nilai, Nilai Kejujuran dan Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai kejujuran Anak.

BAB III yaitu: METODE PENELITIAN, yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, berisi laporan tentang penelitian yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran. Bagian terakhir dari skripsi terdapat daftar pustaka, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran-lampiran.